

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 7 sampel bank konvensional dan 7 sampel bank syariah di Indonesia periode 2010-2014 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap *Z-Score* bank konvensional dan bank syariah menunjukkan bahwa rata-rata *Z-Score* bank konvensional lebih tinggi dibandingkan rata-rata *Z-Score* bank syariah. Tingginya *Z-Score* pada bank konvensional dibandingkan *Z-Score* pada bank syariah menunjukkan bahwa bank konvensional memiliki risiko kredit yang lebih rendah dibandingkan risiko kredit pada bank syariah.
2. Berdasarkan Uji Beda Mann Whitney U menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko kredit bank konvensional dan bank syariah.
3. Variabel yang mempengaruhi risiko kredit bank konvensional adalah total aset, NPL, *BI Rate* dan Kurs sedangkan variabel yang mempengaruhi risiko kredit bank syariah adalah NPL, *BI Rate* dan Kurs. Total aset tidak mempengaruhi risiko kredit pada bank syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dihadapi saat melakukan penelitian adalah:

1. Tidak semua bank sudah mempublikasikan laporan keuangannya periode 2010-2014 sehingga tidak banyak sampel bank yang digunakan dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar risiko kredit pada bank syariah dapat dikendalikan dengan baik maka diperlukan perbaikan manajemen risiko kredit yang lebih baik.
2. Karena risiko kredit pada bank konvensional lebih kecil dibandingkan bank syariah bukan berarti bank syariah tidak baik hanya saja calon nasabah harus lebih selektif dalam memilih calon bank sesuai tujuannya.

